

PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU BERBASIS WEB DI TK DHARMA SARI

Nur Alami^{1*}, Wulan Pahira²

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi

Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang

Jl. Raya Puspatek No.11, Buaran, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15310

*E-mail: alaminur18@gmail.com, dosen02983@unpam.ac.id

ABSTRAK

PENERAPAN METODE PROFILE MATCHING DALAM SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU BERBASIS WEB DI TK DHARMA SARI. Proses penilaian kinerja guru pada TK Dharma Sari yang sebelumnya bertumpu pada lembaran kertas kerap memicu keterlambatan penilaian, kekeliruan kalkulasi, dan tingginya subjektivitas. Guna mengatasi permasalahan tersebut, studi ini merancang serta mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) penilaian kinerja guru berbasis platform web dengan mengimplementasikan metode *Profile Matching*. Pengembangan perangkat lunak menerapkan kerangka kerja *Waterfall* yang mencakup fase analisis kebutuhan, perancangan, kodifikasi, pengujian, hingga pemeliharaan. Arsitektur sistem dibangun untuk memfasilitasi tiga tingkatan hak akses, mencakup administrator, penilai (kepala sekolah dan pengurus yayasan), serta guru. Validasi fungsionalitas diuji melalui metode *Black Box Testing* guna menjamin seluruh fitur beroperasi sesuai spesifikasi perancangan. Sementara itu, tingkat penerimaan pengguna diukur menggunakan *Usability Testing* berbasis *USE Questionnaire*. Seluruh fitur fungsional terbukti mengeksekusi perintah secara tepat sesuai target pengujian. Hasil usability testing mencatatkan persentase 86,6% yang menempatkan aplikasi ini pada kategori Sangat Layak untuk digunakan. Implementasi platform ini efektif mempercepat durasi evaluasi, menekan bias subjektivitas, serta mewujudkan tata kelola rekapitulasi penilaian kinerja guru yang presisi, terorganisasi, dan terpusat.

Kata kunci: Sistem Pendukung Keputusan, Profile Matching, Penilaian Kinerja Guru, Waterfall, Web

ABSTRACT

Implementation of the Profile Matching Method in a Web-Based Decision Support System for Teacher Performance Assessment at TK Dharma Sari. Evaluating teacher performance at TK Dharma Sari previously relied on paper-based forms, often leading to evaluation delays, calculation errors, and high subjectivity. To address these issues, this study designs and implements a web-based Decision Support System (DSS) using the Profile Matching method. Software development follows the Waterfall model, spanning requirements analysis, system design, implementation, testing, and maintenance. The system architecture accommodates three user roles: administrators, evaluators (the principal and foundation board), and teachers. Functional validity was verified through Black Box Testing to ensure features operate as designed, while user acceptance was assessed using Usability Testing via the USE Questionnaire. All functional units executed as intended, and the usability test yielded an average score of 86.6%, placing the application in the "Very Eligible" category. Ultimately, this platform effectively speeds up the evaluation process, minimizes subjective bias, and establishes a precise, organized, and centralized system for documenting teacher performance records.

Keywords: Decision Support System, Profile Matching, Teacher Performance Assessment, Waterfall, Web

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntabilitas laporan dan ketepatan pengambilan keputusan strategis dalam manajemen lembaga pendidikan kini sangat bergantung pada ketersediaan data yang cepat, akurat, serta relevan. Aksesibilitas informasi tersebut menjadi instrumen vital di tengah intensitas persaingan sektor pendidikan yang kian menajam pada era globalisasi [1]. Aksesibilitas data secara real-time kini dimungkinkan berkat penerapan sistem informasi berbasis web. Kehadiran teknologi ini menjadi sarana vital bagi sekolah dalam mengoptimalkan kualitas pelayanan pendidikan [2].

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan entitas evolusi dari sistem informasi yang difokuskan untuk mengoptimalkan penentuan kebijakan. Melalui pemrosesan seperangkat kriteria terukur, sistem ini memformulasikan rekomendasi opsi terbaik agar pertimbangan tidak lagi berfokus pada asumsi subjektif [3]. Keberhasilan pencapaian belajar siswa sangat ditentukan oleh efektivitas kinerja guru dalam lingkup satuan pendidikan. Penilaian mutu kinerja pengajar tersebut diukur melalui beberapa parameter utama, mencakup penguasaan materi pembelajaran, tingkat kedisiplinan, kreativitas instruksional, kemampuan berkolaborasi, sikap keteladanan, serta objektivitas dalam melakukan evaluasi peserta didik [4].

Pelaksanaan evaluasi kinerja guru di TK Dharma Sari saat ini masih bergantung pada instrumen berbasis kertas. Kondisi ini memicu keterlambatan proses, meningkatkan risiko kekeliruan pencatatan serta perhitungan, dan berpotensi memunculkan bias subjektivitas akibat ketiadaan tolok ukur penilai yang terstandarisasi. Selain itu, kerap dipinjamnya berkas hasil penilaian oleh pihak luar untuk keperluan komparasi turut memperbesar potensi kehilangan arsip serta menyulitkan proses pemantauan yang berkelanjutan.

Penelitian ini mengusulkan perancangan SPK penilaian kinerja guru berbasis platform web dengan algoritma Profile Matching guna mengatasi kendala tersebut. Melalui komparasi profil ideal terhadap profil aktual berdasarkan kalkulasi gap kompetensi, sehingga pemeringkatan kandidat dapat dihasilkan secara presisi sesuai kualifikasi yang dibutuhkan [5]. Pendekatan yang sistematis dan terstruktur diterapkan dalam pengembangan sistem melalui metode Waterfall, yang diawali dengan analisis kebutuhan, perancangan sistem,

penulisan kode (implementasi), pengujian, dan diakhiri dengan tahap pemeliharaan [6]. Berdasarkan uraian tersebut, penulis melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Profile Matching dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web di TK Dharma Sari”.

1.2 Identifikasi Masalah

- Penggunaan media cetak berbasis kertas dalam evaluasi kinerja guru mengakibatkan lamanya durasi pemrosesan serta memicu kerentanan terhadap kekeliruan rekapitulasi maupun kalkulasi data.
- Ketiadaan instrumen terukur yang dapat dijadikan standar pembanding menyebabkan proses evaluasi kerja pendidik rentan dilandasi aspek subjektivitas.
- Potensi kehilangan arsip dan ketidaklengkapan rekam jejak penilaian sering terjadi akibat berpindahnya dokumen fisik hasil evaluasi untuk dipinjam oleh pihak luar.
- Pengoptimalan proses penilaian kinerja guru di TK Dharma Sari yang presisi, efisien, dan efektif belum ditopang oleh penyediaan sistem berbasis teknologi informasi.

1.3 Rumusan Masalah

- Bagaimana perancangan SPK penilaian kinerja guru berbasis web dapat diwujudkan untuk mengakselerasi durasi evaluasi sekaligus meminimalkan kekeliruan pencatatan di TK Dharma Sari?
- Bagaimana penekanan bias subjektivitas penilaian dapat dicapai oleh sistem yang dibangun melalui penyediaan instrumen komparasi yang lebih terukur?
- Bagaimana mekanisme penyimpanan dan pendokumentasian rekam jejak penilaian dikelola oleh sistem guna mencegah kehilangan arsip serta mendukung evaluasi jangka panjang?
- Bagaimana efektivitas, efisiensi, dan presisi penilaian kinerja guru di sekolah dapat ditingkatkan melalui pengimplementasian metode Profile Matching?

1.4 Batasan Masalah

- Lingkup pengembangan sistem dibatasi pada aplikasi berbasis web (web-based), sehingga pembuatan platform perangkat seluler (mobile) tidak tercakup.

- b. Fitur notifikasi otomatis yang berkaitan dengan pengingat jadwal evaluasi maupun pengumuman hasil akhir penilaian tidak disediakan oleh sistem.
- c. Penyediaan modul rekomendasi otomatis bagi agenda tindak lanjut pasca-evaluasi, termasuk penentuan pelatihan berdasarkan pemetaan kompetensi pendidik, berada di luar cakupan sistem.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sistem diartikan sebagai entitas terintegrasi dari serangkaian komponen yang saling berinteraksi. Struktur ini berfungsi mengoptimalkan alur pertukaran data guna merealisasikan tujuan spesifik yang telah ditetapkan [7]. Pencapaian sasaran secara efektif dapat diwujudkan melalui pengambilan keputusan, yakni proses penyeleksian opsi terbaik dari sejumlah alternatif yang tersedia [8]. Pengimplementasian SPK yang dapat menghasilkan rekomendasi keputusan optimal berbasis pemrosesan data mutakhir kian mendesak untuk diwujudkan, seiring dengan melonjaknya kerumitan kendala di tingkat organisasi [9]. Penggabungan antara kecerdasan kognitif pengambil kebijakan dan kekuatan komputasi perangkat lunak menjadi prinsip dasar SPK. Pendekatan berbasis sistem informasi ini memfasilitasi penemuan pemecahan masalah yang lebih rasional dan akurat [3].

Teknik Profile Matching diterapkan sebagai metode SPK dalam studi ini untuk mengalkulasi tingkat kesesuaian antara profil aktual individu dengan standar kriteria ideal berbasis perhitungan selisih (gap). Perolehan bobot nilai kandidat akan semakin tinggi seiring dengan kian mengecilnya deviasi gap tersebut [10]. Penerapan metode ini mengeksekusi urutan prosedur komputasi secara sistematis. Proses dimulai dari pementaan gap kualifikasi, pemberian bobot selisih, serta kalkulasi Core Factor (NCF) dan Secondary Factor (NSF) [11]. Selanjutnya, dilakukan akumulasi nilai total hingga penetapan peringkat akhir berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Gap} = \text{Nilai Individu} - \text{Nilai Target}$$

$$\text{NCF} = \sum \text{NC} / \text{IC} \text{ dan } \text{NSF} = \sum \text{NS} / \text{IS}$$

$$N = (x\% \times \text{NCF}) + (x\% \times \text{NSF})$$

$$\text{Ranking} = (x\% \times N1) + (x\% \times N2) + \dots + (x\% \times Nn)$$

Dalam formulasi ini, NCF merepresentasikan rata-rata nilai core factor, sedangkan NSF menunjukkan rata-rata nilai secondary factor.

Adapun N merupakan kalkulasi total untuk tiap aspek penilaian, yang kemudian diakumulasikan guna menetapkan skor pemeringkatan akhir setiap tenaga pendidik [12].

Penilaian kinerja guru di MAN 2 Tebo secara lebih objektif dibanding metode manual telah terbukti berhasil diimplementasikan oleh Nurrahman & Sarjono [13] menggunakan metode Simple Additive Weighting (SAW). Walaupun riset SPK penilaian guru marak diterapkan pada tingkatan SD hingga SMK, eksplorasinya di tingkat taman kanak-kanak masih sangat terbatas. Padahal, jenjang TK memiliki karakteristik evaluasi yang khas, khususnya pada aspek kedisiplinan, daya cipta/kreativitas, dan eksekusi pembelajaran. Guna menjembatani kesenjangan tersebut, penerapan metode Profile Matching dalam SPK berbasis web di TK Dharma Sari dihadirkan.

Evaluasi kelayakan terhadap platform yang dikembangkan dilaksanakan melalui dua skema pengujian dalam studi ini. Metode *Black Box Testing* diterapkan guna mengidentifikasi keandalan fungsionalitas perangkat lunak yang disesuaikan dengan spesifikasi kebutuhan, tanpa perlu mengeksplorasi struktur logika atau kode program di dalamnya [14]. Di sisi lain, pengukuran tingkat kemudahan penggunaan sistem dievaluasi melalui uji *usability* dengan memanfaatkan instrumen kuesioner terstruktur berupa *USE Questionnaire* [15]. Karena telah terakreditasi sesuai standar ISO 9241, alat ukur ini menjadi pilihan utama dalam studi kepuasan pengguna, survei riset, dan evaluasi program. Sistem penilaiannya mengelompokkan persepsi pengguna ke dalam empat dimensi, meliputi *Usefulness*, *Ease of Use*, *Ease of Learning*, dan *Satisfaction* [16].

3. METODE

3.1 Metode Penelitian

Pemahaman secara mendalam mengenai kendala dalam proses evaluasi kinerja guru di TK Dharma Sari diperoleh melalui penerapan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Pengumpulan data pendukung dieksekusi dengan teknik:

- a. Wawancara dieksekusi bersama Kepala TK Dharma Sari. Teknik ini bertujuan mengeksplorasi alur sistem eksisting sekaligus memetakan kebutuhan sistem baru.
- b. Observasi dijalankan terhadap berbagai dokumen evaluasi kinerja guru. Kegiatan ini

berfokus pada pemetaan mekanisme penilaian yang saat ini diterapkan.

3.2 Metode Pengembangan Sistem

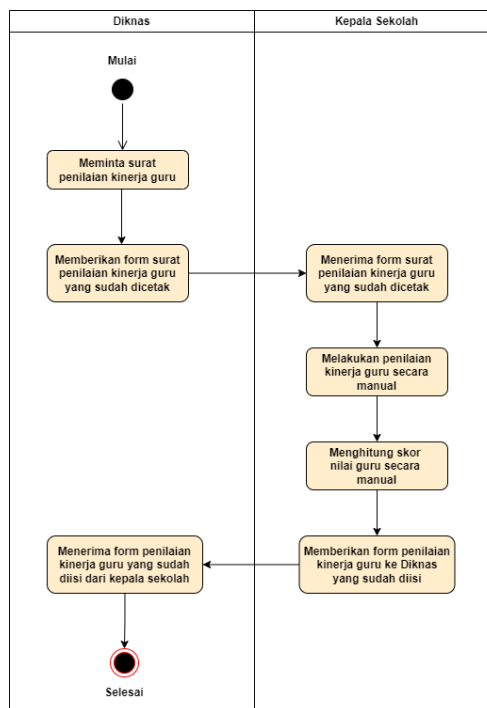
Metode Waterfall dipilih sebagai pendekatan dalam proses rekayasa sistem. Pendekatan ini memiliki karakter yang terencana serta sistematis [6]. Adapun alur tahapan yang dilalui meliputi:

1. Analisis Kebutuhan: Penentuan spesifikasi fungsional dan non-fungsional sistem dilakukan melalui ekstraksi data hasil wawancara serta observasi.
2. Desain Sistem: Pemodelan basis data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*, pemetaan proses bisnis melalui *Unified Modeling Language (UML)*, serta perancangan antarmuka (*UI/UX*) dieksekusi pada tahap ini.
3. Implementasi: Penerjemahan seluruh rancangan ke dalam baris kode program berbasis web dilaksanakan.
4. Pengujian: Evaluasi fungsionalitas dijalankan melalui *Black Box Testing*, sementara tingkat penerimaan pengguna akhir diukur menggunakan *Usability Testing*.
5. Pemeliharaan: Keberlanjutan operasional dan potensi pengembangan sistem di masa mendatang dipastikan pada fase akhir ini.

3.3 Analisa dan Perancangan

3.3.1 Analisa Sistem Berjalan

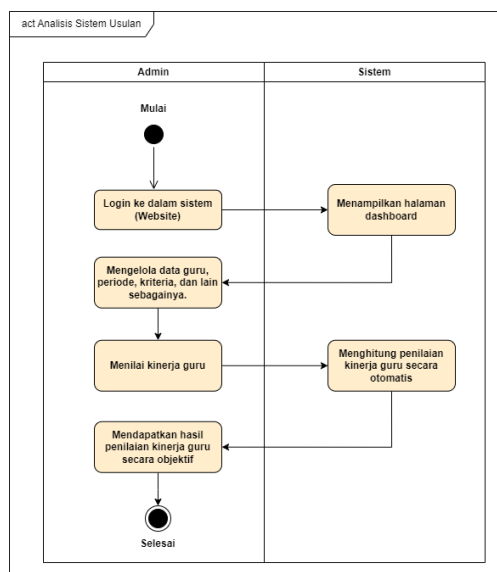
Tingkat akurasi dan validitas hasil penilaian akhir berpotensi mengalami penurunan akibat pelaksanaan evaluasi kinerja guru di TK Dharma Sari yang masih dilakukan secara konvensional serta didominasi oleh subjektivitas penilai, berdasarkan temuan wawancara dan observasi. Visualisasi alur sistem eksisting disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Analisa Sistem Berjalan

3.3.2 Analisa Sistem Usulan

Sistem usulan mengawali tahapan penilaian dari otorisasi login dan pengelolaan data master oleh administrator. Selanjutnya, penilai menginput skor pada setiap kriteria. Data tersebut dieksekusi secara otomatis oleh sistem melalui algoritma *Profile Matching* untuk kalkulasi nilai gap, *Core Factor*, *Secondary Factor*, nilai total, serta pemeringkatan akhir guru. Diagram alur sistem usulan ditampilkan pada Gambar 2.

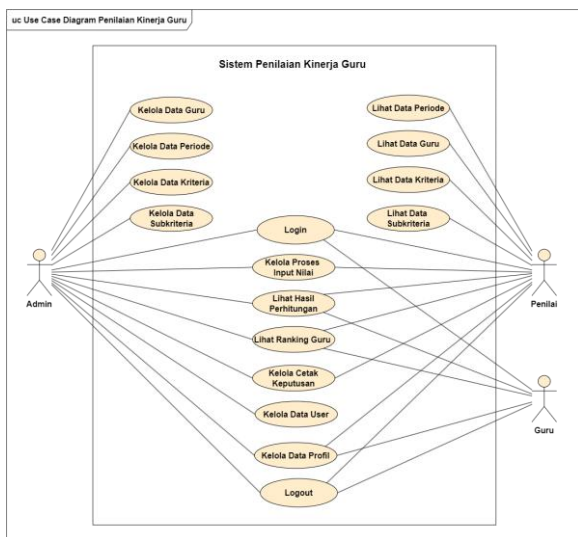


Gambar 2. Analisa Sistem Usulan

3.3.3 Perancangan UML (Use Case Diagram)

Representasi fungsionalitas sistem berdasarkan hak akses tiap pemangku kepentingan

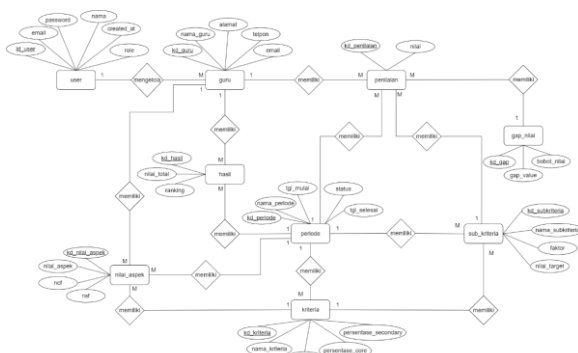
dipetakan menggunakan *use case diagram*. Tiga aktor utama diakomodasi di dalam sistem, mencakup admin, penilai (kepala sekolah beserta pengurus yayasan), dan guru. Kewenangan pengelolaan data guru, periode, kriteria, subkriteria, hingga data pengguna berada di pihak admin; proses penginputan nilai, peninjauan hasil komputasi, pemeringkatan, serta pencetakan keputusan dijalankan oleh penilai, sedangkan peninjauan hasil kalkulasi, pemeringkatan, dan pemutakhiran profil dapat diakses oleh guru. Visualisasi rancangan *use case diagram* tersebut disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Use Case Diagram

3.3.4 Perancangan Basis Data (ERD)

Penyusunan skema basis data diwujudkan melalui perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD), yang memetakan keterhubungan antar-entitas untuk menopang komputasi Profile Matching. Struktur entitas yang dilibatkan mencakup guru, kriteria, subkriteria, periode, nilai, hingga hasil perhitungan. Sajian rancangan ERD tersebut dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Implementasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras (hardware) minimum yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Spesifikasi Perangkat Keras

Komponen	Keterangan
Processor	AMD Ryzen 3 / Intel Core i3
Storage	256 GB
RAM	8 GB

4.2 Implementasi Perangkat Lunak

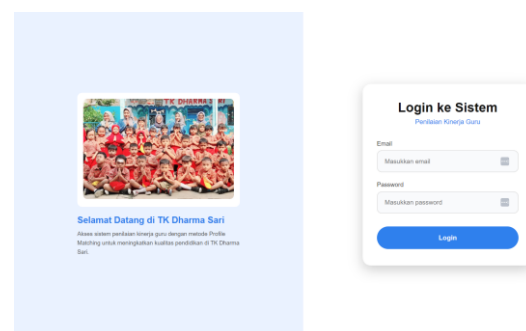
Perangkat lunak yang dibutuhkan pengguna dalam mengoperasikan sistem disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Spesifikasi Perangkat Lunak

Komponen	Keterangan
Sistem Operasi	Windows 10
Web Browser	Chrome, Edge, Firefox
Basis Data	MySQL
Aplikasi Pendukung	Microsoft Word & Excel

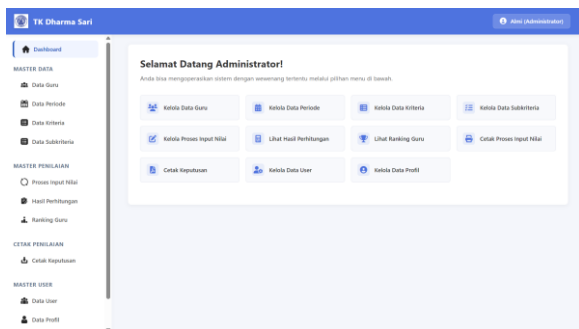
4.3 Implementasi Sistem

Pembagian antarmuka sistem direalisasikan ke dalam segmen halaman berbasis peran pengguna, meliputi admin, penilai, dan guru. Otorisasi masuk ke dalam sistem dispesifikasikan melalui Halaman Login untuk seluruh pengguna berdasarkan peranan (*role*) masing-masing.



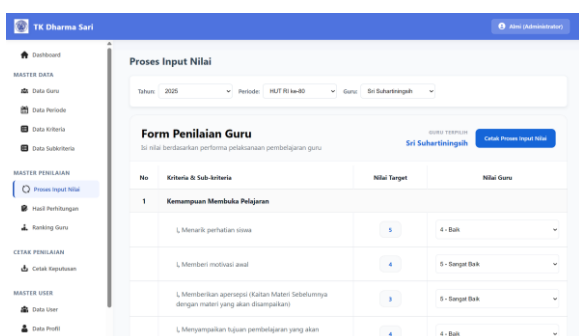
Gambar 5. Halaman Login

Keberhasilan proses login mengarahkan administrator ke halaman dashboard. Halaman ini memuat visualisasi ringkasan data. Selain itu, ketersediaan menu pengelolaan data utama sistem juga dipusatkan pada area tersebut.



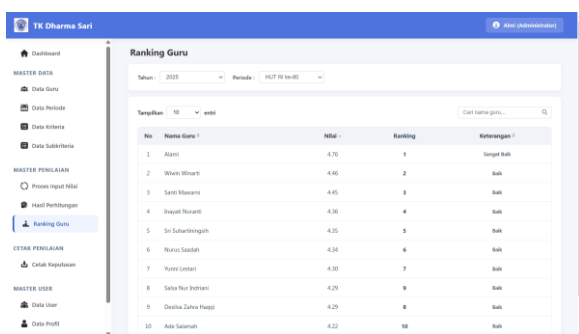
Gambar 6. Halaman Dashboard Admin

Penilai melakukan pemberian nilai kriteria pada antarmuka input data. Penilaian ini berpatokan pada standar baku yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah untuk masing-masing kriteria kinerja guru.



Gambar 7. Halaman Proses Input Nilai

Pemrosesan selisih (gap), pembobotan gap, *Core Factor (NCF)*, *Secondary Factor (NSF)*, hingga penentuan nilai akhir penilaian kinerja guru ditampilkan secara otomatis pada halaman hasil kalkulasi. Sementara itu, rincian susunan urutan peringkat disajikan melalui halaman ranking guru sebagai pijakan Pengambilan Keputusan oleh manajerial sekolah.



Gambar 8. Halaman Ranking Guru

4.4 Pengujian Sistem

Pengujian terhadap fungsionalitas sistem dieksekusi dengan menerapkan metode *Black Box Testing*, sebagaimana telah dipaparkan pada bab Tinjauan Pustaka. Adapun rangkuman dari hasil pengujian tersebut ditampilkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Pengujian Black Box

Unit yang Diuji	Jenis Pengujian	Hasil
Login	Black Box Testing	Berhasil
Data Guru	Black Box Testing	Berhasil
Data Periode	Black Box Testing	Berhasil
Data Kriteria/Subkriteria	Black Box Testing	Berhasil
Proses Input Nilai	Black Box Testing	Berhasil
Hasil Perhitungan	Black Box Testing	Berhasil
Ranking Guru	Black Box Testing	Berhasil
Cetak Keputusan	Black Box Testing	Berhasil
Data User & Profil	Black Box Testing	Berhasil

Eksekusi seluruh unit pengujian *black box* berhasil diselesaikan sesuai rancangan sistem tanpa ditemukannya kesalahan fungsional.

Selain pengujian fungsi, *Usability Testing* juga diterapkan melalui metode *USE Questionnaire* yang mengukur empat kategori (meliputi *Usefulness*, *Ease of Use*, *Ease of Learning*, dan *Satisfaction*) dengan melibatkan 7 responden. Hasil rekapitulasi data disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Usability Testing

Kategori	Persentase	Keterangan
Usefulness	94,2%	Sangat Layak
Ease of Use	82,8%	Sangat Layak
Ease of Learning	81,9%	Sangat Layak
Satisfaction	87,6%	Sangat Layak
Rata-rata	86,6%	Sangat Layak

Hasil *usability testing* mencatatkan persentase rata-rata sebesar 86,6% dengan kualifikasi Sangat Layak. Capaian ini membuktikan bahwa sistem penilaian kinerja guru berbasis web tersebut memiliki fleksibilitas tinggi untuk dioperasikan dan dipelajari, sekaligus memberikan tingkat kepuasan yang optimal bagi pengguna.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini telah menyelesaikan tahapan perancangan, implementasi, dan pengujian. Dari serangkaian proses tersebut, kesimpulan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

- Rancang bangun SPK penilaian kinerja guru berbasis web di TK Dharma Sari telah selesai diimplementasikan. Perangkat lunak ini mampu mempercepat alur evaluasi sekaligus menekan

tingkat kesalahan pencatatan dan perhitungan manual.

- b. Metodologi *Profile Matching* diterapkan untuk mengkalkulasi selisih (gap) antara kualifikasi guru dan standar sekolah. Pendekatan ini berhasil memangkas tingkat subjektivitas sehingga menyajikan hasil evaluasi yang objektif dan transparan.
- c. Platform berbasis web ini memperkuat proteksi dokumentasi riwayat evaluasi guru secara digital. Penggunaan sistem ini secara langsung mengeliminasi potensi kerusakan atau kehilangan berkas fisik.
- d. Pengujian *black box* mengonfirmasi bahwa seluruh fitur fungsional beroperasi selaras dengan perancangan. Selain itu, *usability testing* memperoleh persentase rata-rata 86,6% (kategori Sangat Layak), yang menegaskan kelayakan serta kemudahan aplikasi bagi pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] F. Mendrofa, I. I. I. N. Butarbutar, Y. Enjelika, and S. Alfiandi, "Pengertian Evaluasi Sistem Informasi Manajemen," pp. 1–10, 2021.
- [2] Eka Indah Wahyuni, Fatimah Muthmainnah, Bintang Permana, and Tulas Novalima, "Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Sekolah Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Administrasi Pendidikan," *Uranus J. Ilm. Tek. Elektro, Sains dan Inform.*, vol. 3, no. 2, pp. 65–76, 2025, doi: 10.61132/uranus.v3i2.802.
- [3] R. Siregar, Erita Astrid, and Muhammad Dani Solihin, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Untuk Menentukan Asisten Laboratorium Komputer Menggunakan Algoritma Simple Additive Weighting," *Bull. Comput. Sci. Res.*, vol. 3, no. 3, pp. 250–256, 2023, doi: 10.47065/bulletincsr.v3i3.240.
- [4] H. Kusumaningrum, C. Chaerany, T. A. Kholisah, and R. Cahyani, "Kinerja Guru Sebagai Aspek Strategis Dalam Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan," *J. Educ. Gov. Wiyata*, vol. 2, no. 2, pp. 105–125, 2024, doi: 10.71128/e-gov.v2i2.85.
- [5] N. Padillah, *Implementasi Metode Profile Matching pada Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Berbasis Website*. 2024.
- [6] W. Harjono and Kristianus Jago Tute, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall," *SATESI J. Sains Teknol. dan Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 47–51, 2022, doi: 10.54259/satesi.v2i1.773.
- [7] Hendra, M. Indriana, N. T. Artika, R. Ismayani, D. J. M. Sembiring, and M. Tamba, "Perancangan Sistem Otomatisasi Peternakan Ayam Broiler Berbasis Internet Of Things," *J. Inform. dan Peranc. Sist.*, vol. 5, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [8] S. Dewi Octavia Sakti and Dwihanus, "Peran Sistem Informasi Management (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan," *J. Manaj. dan Ekon. Kreat.*, vol. 1, no. 1, pp. 212–225, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.43>
- [9] M. Y. Haffandi and B. Hendrik, "Analisa Metode Sistem Pendukung Keputusan dalam Konteks Perusahaan: Systematic Literature Review," *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 4, pp. 6463–6471, 2024, doi: 10.37985/jer.v5i4.1959.
- [10] Desty Nurmayanti, Tuti Haryanti, Laila Septiana, and Siti Nurdiani, "Penerapan Metode Profile Matching untuk Sistem Penunjang Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik," *SATIN - Sains dan Teknol. Inf.*, vol. 8, no. 1, pp. 118–128, 2022, doi: 10.33372/stn.v8i1.838.
- [11] B. Sianipar¹, I. Ndruru, and G. J. Tampubolon, "Implementasi Metode Profile Matching Untuk Penyaluran Calon Tenaga Kerja Pada Pt Resmar Hartana (Baringin Sianipar,et.al) Implementasi Metode Profile Matching Untuk Penyaluran Calon Tenaga Kerja Pada Pt Resmar Hartana," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 5, no. 1, pp. 135–141, 2023, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i1.1481>
- [12] D. D. APRIYANI, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Siswa Berprestasi Menggunakan Metode Profile Matching," *Fakt. Exacta*, vol. 14, no. 1, p. 44, 2021, doi: 10.30998/faktorexacta.v14i1.9057.
- [13] N. Nurrahman and S. Sarjono, "Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru Dengan Metode Saw Pada Man 2 Tebo," *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 7, no. 4, pp. 612–630, 2022, doi: 10.33998/jurnalmsi.2022.7.4.687.
- [14] P. Fahrizal and N. Chalik Azhar, "Sistem Inventori Web Dengan Metode Waterfall Pada Kedai Kopi Disini Aja," *Expert J. Manaj. Sist. Inf. dan Teknol.*, vol. 15, no. 1, p. 91, 2025, doi: 10.36448/expert.v15i1.4298.

- [15] Journal of Artificial Intelligence and Innovative Applications, Pahira, Wulan dan Haryono, Wasis, "http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JOAIIA/index," *J. Artif. Intell. Innov. Appl.*, vol. 1, no. 4, p. 197, 2020.
- [16] R. Shavna Azizah and W. Murniati, "BRIDGE : Jurnal publikasi Sistem Informasi dan Telekomunikasi Pengukuran Usability Aplikasi E-Kinerja Menggunakan Metode USE Questionnaire (Study Kasus : Bakesbangpol)," *Bridg. J. Publ. Sist. Inf. dan Telekomun. Vol. 2 No. 3 Agustus 2024*, no. 3, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.62951/bridge.v2i3.111>